

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PKN  
MELALUI STRATEGI *TWO STAY TWO STRAY* PADA  
SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 TAWANGSARI  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



**Oleh :  
TRI WIHARNANI  
NIM: A54A100133**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU  
SEKOLAH DASAR ( PGSD ) PSKGJ  
SURAKARTA  
2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. N. Setyaningsih, M.Si

NIP/NIK : 403

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : TRI WIHARNANI

NIM : A54A100133

Program Studi : PGSD PSKGJ

Judul Skripsi :

**Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar PKn Melalui Strategi *Two Stay Two Stray* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Tawang Sari Tahun Pelajaran 2012/2013.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 Pebruari 2013

Pembimbing

**Dra. N. Setyaningsih, M.Si**

NIK: 403

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI  
STRATEGI TWO STAY TWO STRAY PADA SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 02 TAWANGSARI  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Oleh :**  
**TRI WIHARNANI**  
NIM: A54A100133

**ABSTRAK**

*Tri Wiharnani, A54A100133. “ Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar PKn Melalui Strategi Two Stay Two Stray Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Tawang Sari Tahun Pelajaran 2012/2013. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2013. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 02 Tawang Sari Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK), melalui model siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa dan guru kelas IV di SD Negeri 02 Tawang Sari Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik tes dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan strategi two stay two stray dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yang dilihat dari indikator: (1) Motivasi belajar siswa: (a) Anak yang mengerjakan tugas secara benar sebelum tindakan 50% setelah tindakan 85% (b) Siswa kooperatif dengan siswa dan guru sebelum tindakan 60% setelah tindakan 80%; (c) Antusias menjawab dan bertanya sebelum tindakan 50% setelah tindakan 90% (d) Siswa yang mengutarakan pendapat sebelum tindakan 60% setelah tindakan meningkat menjadi 85%. (2) Hasil belajar siswa pada kondisi awal hanya 40% tuntas, sedangkan tidak tuntas sebesar 60%, pada kondisi akhir setelah tindakan dari sebanyak 90% tuntas dan 10 % yang belum tuntas.*

*Kata kunci: motivasi dan hasil belajar, strategi two stay two stray*

## **A. Pendahuluan**

Permasalahan dalam pelajaran PKn kelas IV di SD Negeri 02 Tawang Sari sebagaimana yang diangkat dalam penelitian ini adalah tidak jauh berbeda dengan permasalahan yang dijumpai di sekolah lain. Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain tingkat motivasi siswa masih rendah, dilihat dari indikator sebagai berikut: anak yang mengerjakan tugas benar masih rendah dari kondisi awal hanya 50%, siswa kooperatif dengan siswa dan guru 60% atau 12 siswa, antusias menjawab dan bertanya hanya 50% atau 10 siswa dan siswa mengutarakan pendapat hanya 60% atau 12 siswa. Sedangkan hasil belajar PKn siswa berdasarkan taraf ketuntasan menguasai materi pelajaran dari kondisi awal hanya 60% atau 12 siswa.

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul saat proses pembelajaran sebagaimana yang digambarkan di atas, diterapkannya strategi *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran siswa kelas IV. Penerapan strategi pembelajaran ini menjadi alternatif untuk digunakan dengan alasan strategi pembelajaran ini lebih terbuka memberikan peluang seluas-luasnya terhadap siswa untuk melatih siswa saling memberikan informasi dan memperoleh informasi saat pembelajaran berlangsung yang kemudian diteruskan untuk dijelaskan kepada teman lainnya dalam kelompoknya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 02 Tawang Sari Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 02 Tawang Sari kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar pada Tahun Pelajaran 2012/2013. Waktu penelitian ini berlangsung selama 5 bulan yaitu bulan Nopember 2012 sampai dengan Maret 2013. Subyek penelitian adalah siswa dan guru kelas IV SD Negeri 02 Tawang Sari kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar sebanyak 20 siswa dengan jumlah siswa laki-laki = 8 dan perempuan 12 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Adapun rencana rencana tindakan disusun dengan tahapan : (1)Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran; (2) menyiapkan media pembelajaran; (3) menyusun instrumen observasi dan instrumen tes.

2. Pelaksanaan Tindakan

Prosedur melaksanakan tindakan dilakukan dengan model siklus yakni Siklus I, dan siklus II yang masing-masing siklus dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan menerapkan strategi *two stay two stray* sebagai upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar PKN tentang globalisasi pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Tawangsrari.

3. Observasi dan Monitoring

Pada tahap observasi, guru sebagai teman sejawat bertugas mengamati dan melakukan pengumpulan data di lapangan menggunakan sebuah instrument pengumpulan data. Instrumen itu digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dan guru selama proses belajar mengajar yang observasinya dilaksanakan oleh teman sejawat.

4. Refleksi

Refleksi merupakan tahapan keempat dalam penelitian tindakan yang kegiatannya meliputi pendeskripsian semua kemunculan baik dari motivasi belajar siswa selama *treatment* dilaksanakan, serta motivasi guru. Hasil refleksi dijadikan sebagai bahan analisis untuk mengetahui tindak lanjut pembelajaran pada tahap siklus berikutnya.

Sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah meliputi : (1)Informan atau nara sumber yaitu: Kepala Sekolah SD Negeri 02 Tawangsrari, teman sejawat, (2)Tempat dan peristiwa adalah kegiatan pembelajaran PKN di kelas IV SD Negeri 02 Tawangsrari dengan menerapkan strategi *Two Stay Two Stray* dan menggunakan strategi kerja kelompok untuk diskusi; (3) Dokumen dan arsip yang dipergunakan meliputi data jumlah siswa, daftar nilai PKN kelas IV, Kurikulum KTSP kelas IV, Silabus PKN kelas IV, data lain yang menunjang pelaksanaan penelitian Teknik pengumpulan data yang akan

dikumpulkan menggunakan teknik atau cara (1) Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti ; (2) teknik tes dilakukan dengan cara memberikan soal evaluasi baik selama proses pembelajaran maupun evaluasi akhir; (3) Dokumen.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah Triangulasi strategi, yaitu mengumpulkan data dengan metode pengumpulan yang berbeda tetapi mengarah pada sumber data yang sama. Dengan menggunakan metode tes, observasi yang diharapkan didapat hasil yang seakurat dan sebanyak mungkin mengenai semua data penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan menganalisis data ini menggunakan analisa model Milles dan Hubberman dengan kegiatan pokok analisis model ini adalah meliputi reduksi data, dan kesimpulan yang terdiri dari penarikan / verifikasi.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil pembelajaran melalui pelaksanaan metode *two stay two stray* dapat dideskripsikan tentang aktivitas tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas belajar siswa. Tindakan guru selama proses pembelajaran di kelas meliputi: aktivitas penyajian materi melalui langkah *two stay two stray*, menjelaskan kepada siswa dalam masing-masing tahap, penggunaan media pembelajaran, pemberian tugas kepada siswa, manajemen pembelajaran dalam alokasi waktu dan pemberian penguatan serta tindak lanjut. Secara garis besar aktivitas tindakan guru selama pembelajaran 2 siklus dengan metode *two stay two stray* meliputi: (1) Guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum menyampaikan materi; (2) Menyusun perencanaan pembelajaran yang disusun sesuai dengan pelaksanaan dalam masing-masing langkah tiap siklus dengan metode *two stay two stray*; (3) Intensitas guru selalu meningkat dan lebih memperhatikan setiap siswa; (4) Guru lebih memotivasi siswa melalui penerapan metode *two stay two stray*.

Dalam pelaksanaan penelitian, tingkat motivasi siswa meningkat dilihat dari indikator : anak mengerjakan tugas benar dari 14 siswa atau 70% meningkat menjadi 17 siswa atau 85%, siswa kooperatif dengan siswa semula 15 siswa atau

75% menjadi 16 siswa atau 80%, antusias menjawab dan bertanya dari 15 atau 75% meningkat menjadi 18 anak 90% dan siswa yang mengutarakan pendapat dari 15 siswa atau 75% meningkat menjadi 17 siswa atau 85%. Hasil belajar siswapun meningkat, dari 20 siswa terdapat 4 siswa belum mencapai taraf ketuntasan atau kurang lebih 20 %, sedangkan siswa yang tuntas 16 siswa atau 80%. Setelah diberikan *treatment* melalui penerapan metode *Two Stay Two Stray* nilai formatif siswa meningkat, yakni dari 4 siswa yang belum tuntas, telah berkurang tinggal 2 siswa atau 10 %.

Pada *treatment* siklus II pertemuan ke 2 pembelajaran menggunakan metode *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan media gambar dan media nyata berupa perkembangan sarana komunikasi. Selain penekanan pada penggunaan metode *Two Stay Two Stray* dan media pembelajaran, pada tiap siklus juga mengoptimalkan aktivitas pembelajaran pada siswa. Jika pada pembelajaran sebelum siklus diterapkan, guru lebih aktif dan siswa hanya bersikap menunggu apa yang diberikan guru, sedangkan pada pembelajaran siklus baik I sampai dengan siklus II pertemuan ke 1 guru berperan sebagai fasilitator dan hanya siswa yang dipacu aktif mempelajari materi dan mengembangkan materi. Proses pembelajaran yang demikian mengacu pada proses pembelajaran aktif (*active learning*), yakni siswa harus dioptimalkan agar lebih inten dan lebih aktif mengikuti dan mengembangkan konsep materi yang diterangkan guru, sebagai manifestasi dari apa yang disebut pembelajaran yang inovatif.

Selain itu saat pembelajaran berlangsung peran guru cukup menentukan untuk dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa. Melalui penerapan strategi yang inovatif, siswa akan tergerak motivasinya dalam mewujudkan tujuan yakni pencapaian dan penguasaan materi yang diajarkan guru. Berkaitan dengan penerapan strategi yang inovatif seperti halnya strategi *two stay two stray* maka sejalan dengan teori dari Lie (dalam Yusritawati, (2009:14) yang menyatakan bahwa: “Struktur *Two Stay Two Stray* yaitu memberi kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain”. Pendekatan kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerjasama, bertanggung

jawab, saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong untuk berprestasi. Metode ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik dan memotivasi siswa lebih interaktif. Saat pembelajaran berlangsung tinggi dan rendahnya motivasi belajar siswa tergantung dari kondisi mental dan keadaan lingkungan siswa. Sebagaimana pendapat AK,Muda Akhmad, (2006:378), "Motivasi adalah kecenderungan yang timbul dari seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu, usaha yang menyebabkan seseorang karena tergerak melakukan sesuatu guna mencapai tujuan". Dengan tekad dan motivasi tinggi saat pembelajaran berlangsung, maka akan berimplikasi terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.

Melalui inovasi dalam pembelajaran itulah perlu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* yang memiliki implikasi besar terhadap motivasi dan minat belajar siswa yang dilihat dari indikator penguasaan materi siswa dalam pembelajaran PKn tentang globalisasi. Meskipun pelaksanaan pembelajaran dengan model itu masih belum sempurna dan masih perlu beberapa pembenahan dalam pelaksanaan pembelajaran, namun dilihat dari aktivitas siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Adanya kelemahan pelaksanaan kedua siklus dapat dilakukan evaluasi dengan perlunya meningkatkan penggunaan metode yang bervariasi saat guru menyajikan materi, perlunya guru mengontrol aktivitas pembelajaran siswa agar dapat mengoptimalkan semua siswa ikut aktif berpendapat dan tidak bergantung pada siswa lainnya. Pembahasan hasil penelitian pada pelaksanaan pembelajaran ketiga siklus dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran melalui penggunaan pendekatan *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Tawangsari. Jadi Hipotesis tindakan yang dirumuskan pada penelitian ini yaitu "Penerapan *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar PKn pada Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Tawangsari Tahun Pelajaran 2012/2013" dapat diterima atau terjawab.

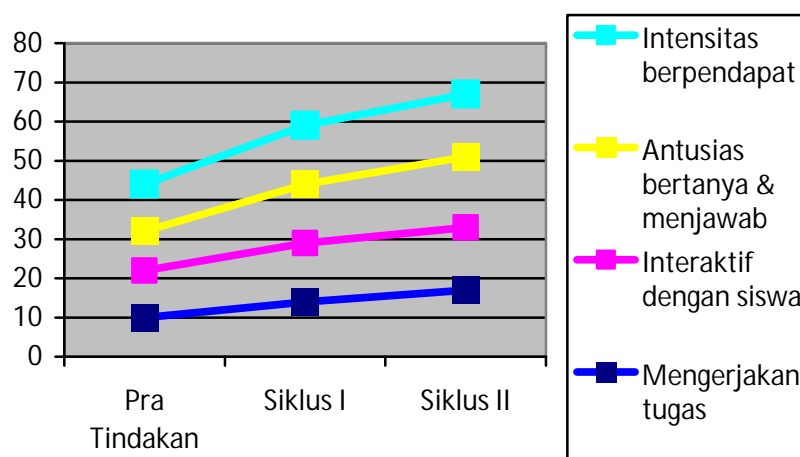
Dari penelitian diperoleh hasil yang disajikan dalam tabel dan grafik motivasi siswa dan hasil belajar siswa sebagai berikut:



Tabel 1: Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus Siklus I, Siklus II

No	Indikator Motivasi	Frekuensi dan Persentase Nilai		
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>7</b>
1	Mengerjakan tugas benar	10 (50%)	14 (70%)	17 (85%)
2	Siswa kooperatif dengan siswa dan guru	12 (60%)	15 (75%)	16 (80%)
3	Antusias bertanya dan menjawab	10 (50%)	15 (75%)	18 (90%)
4	Mengutarakan pendapat	12 (60%)	15 (75%)	16 (80%)

Tabel di atas menunjukkan frekuensi nilai siswa dari indikator motivasi belajar siswa yang meliputi intensitas mengerjakan tugas benar, siswa interaktif dengan siswa dan guru, antusias siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru serta intensitas siswa dalam berpendapat. Dari data pada tabel di atas dapat dideskripsikan dalam bentuk grafik atau diagram garis sebagai berikut:



Gambar 1: Grafik Motivasi Belajar Siswa

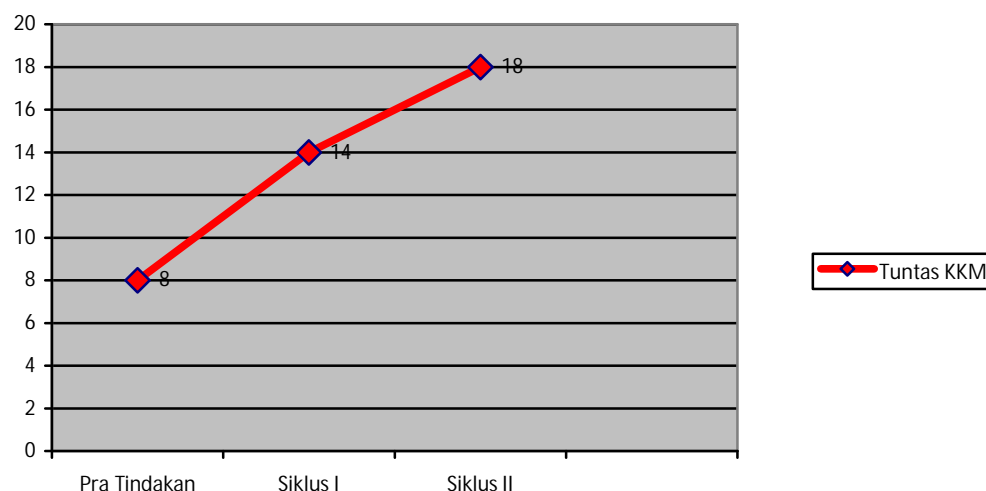
Diagram di depan menunjukkan tingkat motivasi siswa dalam belajar yang berkaitan dengan nilai frekuensi pada indikator motivasi : (1) siswa

mengerjakan tugas dengan benar; (2) Siswa kooperatif dengan siswa dan guru, (3) Antusias menjawab dan bertanya; dan (4) Intensitas siswa dalam mengutarakan pendapat saat pembelajaran berlangsung. Berkaitan dengan hasil belajar siswa juga akan dibuat tabel frekuensi yang mendiskripsikan tentang taraf ketuntasan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan guru berdasarkan ketuntasan dari nilai KKM 70,00. Di halaman berikut ini akan disampaikan tabel frekuensi nilai ketuntasan siswa sebagai berikut:

Tabel 4: Frekuensi Daftar Hasil Belajar IPS Pra Siklus, Siklus I  
Siklus II Kelas IV SDN 02 Tawang Sari

No	Hasil Belajar Siswa	KKM	Frekuensi dan Persentase		
			Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Tidak Tuntas KKM	70	12 (60%)	6 (30%)	2 (10%)
2	Tuntas KKM	70	8 (40%)	14 (70%)	18 (90%)
JUMLAH			20 (100%)	20 (100%)	20 (100%)

Dari tabel nilai frekuensi gabungan kedua siklus menunjukkan nilai ketuntasan minimal yang dijadikan patokan tingkat ketuntasan siswa adalah 70. Dari hasil penerapan *treatment* pada pembelajaran siswa di kelas menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi awal atau pra tindakan dan setelah tindakan. Pada pra tindakan dari 20 siswa masih terdapat 12 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dan yang tuntas hanya 8 siswa. Pada siklus I ketuntasan siswa meningkat dari 20 siswa sebanyak 14 siswa tuntas dan belum tuntas sebesar 6 siswa. Pada siklus II ketuntasan siswa meningkat menjadi 18 siswa atau 90%. Dari kondisi riil tersebut untuk mengetahui letak perbedaan pada pembelajaran pra tindakan dan setelah tindakan akan dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 2: Grafik Gabungan Hasil Belajar Pkn Nilai Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Dari gambar grafik 2 mendeskripsikan tentang hasil belajar siswa setelah guru memberikan treatment dengan strategi *two stay two stray*. Dari hasil penelitian dideskripsikan dalam tabel bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari indikator ketuntasan menguasai materi. Deskripsi data penelitian dapat diketahui secara jelas letak perbedaan nilai ketuntasan siswa dari pembelajaran pra tindakan, nilai ketuntasan siklus I dengan siklus II. Pada pembelajaran pra tindakan yang tidak tuntas 12 siswa, pada siklus I sebanyak 6 siswa dan pada siklus II sebanyak 2 siswa.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan strategi *two stay two stray* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yang dilihat dari indikator: (1) Motivasi belajar siswa: (a) Anak yang mengerjakan tugas secara benar masih rendah yaitu hanya 50% pada kondisi awal, meningkat menjadi 85% pada kondisi akhir setelah tindakan; (b) Siswa kooperatif dengan siswa dan guru 60% pada kondisi awal meningkat menjadi 80% pada kondisi akhir setelah tindakan; (c) Antusias menjawab dan bertanya hanya atau 50% pada kondisi awal, meningkat menjadi 90% pada kondisi akhir setelah tindakan; (d) Siswa yang mengutarakan pendapat hanya 60% pada kondisi awal, meningkat menjadi 85% pada kondisi akhir setelah tindakan. (2) Hasil belajar siswa pada kondisi awal dari 40% siswa yang tuntas dan 60%

tidak tuntas, sedangkan pada kondisi akhir setelah tindakan meningkat menjadi 90% tuntas dan 10 % yang belum tuntas.

#### **D. Simpulan**

Pelaksanaan tindakan melalui penerapan pendekatan Two Stay Two Stray dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Tawang Sari. Indikator meningkatnya motivasi belajar anak dilihat dari Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan strategi two stay two stray dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yang dilihat dari indikator: (1) Motivasi belajar siswa: (a) Anak yang mengerjakan tugas secara benar masih rendah yaitu 50% pada kondisi awal, meningkat menjadi 85% pada kondisi akhir setelah tindakan; (b) Siswa kooperatif dengan siswa dan guru 60% pada kondisi awal meningkat menjadi 80% pada kondisi akhir setelah tindakan; (c) Antusias menjawab dan bertanya hanya 50% pada kondisi awal, meningkat menjadi 90% pada kondisi akhir setelah tindakan; (d) Siswa yang mengutarakan pendapat hanya 60% pada kondisi awal, meningkat menjadi 85% pada kondisi akhir setelah tindakan. (2) Hasil belajar siswa pada kondisi awal hanya 40% tuntas, sedangkan tidak tuntas sebesar 60%, pada kondisi akhir setelah tindakan dari sebanyak 90% tuntas dan 10 % yang belum tuntas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyanto, 2008. *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Panitia Sertifikasi Guru. Surakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta:
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Iwan Jazadi traced from: [http://www.unisosdem.org/article\\_printfriendly.php?aid=1919&coid=3&caid=21](http://www.unisosdem.org/article_printfriendly.php?aid=1919&coid=3&caid=21)